



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Desember 2023

Halaman: 2

## TERAS

### Parkir

KOTA Yogyakarta mulai dibanjiri wisatawan seiring dengan musim libur anak sekolah. Yogyakarta menjadi salah satu destinasi bagi wisatawan untuk menghabiskan libur panjang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Tengok saja jalanan mulai padat merayap. Bus-bus pariwisata semakin mudah dijumpai di jalanan. Tentu saja ini menjadi berkah bagi wilayah yang menggantungkan sektor pariwisata. Target pendapatan asli daerah bisa terdongkrak di momen akhir tahun ini.

Wisatawan bisa memanfaatkan kantong parkir resmi yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu, wisatawan hanya perlu membayar tarif resmi. Tanpa karcis resmi, wisatawan tidak perlu membayar parkir. Dengan catatan mereka parkir di tempat-tempat parkir resmi, bukan di tempat parkir ilegal. Karcis resmi memiliki tiga ciri khas, di antaranya terdapat kop Pemerintah Kota Yogyakarta, tercantum Perda tentang Perparkiran, serta terkorporasi. Selain itu, tempat parkir resmi yang berada di jalan umum juga selalu terpasang rambu parkir dan papan tarif parkir.

Tiga ciri ini perlu diketahui secara benar oleh wisatawan. Jangan sampai salah paham. Parkir resmi juga berlaku tarif progresif di lokasi-lokasi tertentu, seperti di kawasan Malioboro. Satu jam berikutnya akan dikenakan kenaikan tarif. Sehingga wajar tarifnya bisa mahal jika ditinggal lama. Adapun parkir di persil yang dikelola warga biasanya menerapkan tarif yang memang lebih mahal. Ini perlu diketahui agar jangan sampai timbul konflik, hingga viral di media sosial.

Momentum libur panjang akhir tahun memang rawan terjadi parkir nuthuk yang dilakukan oknum parkir. Wisatawan dapat melaporkan keluhan dengan menghubungi Dinas Perhubungan jika mendapati tarif parkir di luar kewajaran. Petugas akan bergerak sesuai ketentuan, dan melakukan penegakan Perda Perparkiran. Oknum jukir yang terbukti melanggar akan dikenakan tindakan pidana ringan, dicabut surat tugasnya dan dilarang beraktivitas di perparkiran.

Kota Yogyakarta memang sedang merancang sistem perparkiran yang berbasis teknologi, sehingga pencatatannya lebih rapi. Sejauh ini penerapan pembayaran parkir nontunai berbasis QRIS juga belum efektif dan efisien. Pelanggan lebih senang membayar secara tunai karena nominalnya terbilang kecil. Bagi juru parkir, menerima uang tunai juga sudah terbiasa, meskipun mereka juga tidak menolak jika ada yang membayar lebih dompet digital. Saat ini ada 821 juru parkir resmi di Kota Yogyakarta yang melakukan aktivitas parkir di jalan umum dan Tempat Khusus Parkir (TKP) yang dikelola pemerintah daerah. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005